

PENGARUH KELEKATAN SISWA PADA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWADI SMA SWASTA DELI SERDANG

Rofiqoh Hasan Harahap¹, Sutri Novika²
^{1,2}PMIPA, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
¹fiqoh20@gmail.com
²sutrinovika7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan siswa pada orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha anak untuk mendapatkan kompetensi, keterampilan (skill), dan sikap (attitude) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Kelekatan adalah suatu ikatan emosional yang erat antara satu individu dengan individu yang lainnya yang bersifat spesifik dan memberikan rasa aman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana variabel prestasi belajar dari nilai rapor dan variabel kelekatan dari angket yang disebar dengan skala likert. Penelitian ini dilaksanakan di SMA swasta Deli Serdang dengan jumlah sampel 40 orang dengan menggunakan teknik probability sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dan kelekatan orang tua dan guru. Teknik analisis yang akan digunakan dengan analisis statistik uji F Regresi Linier berganda, dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan pada orang tua dan kelekatan pada guru terhadap prestasi belajar fisika siswa, dimana nilai pengaruh tersebut sebesar 0,5 dan kekuatan pengaruh yang terjadi sebesar 0,250 atau 25%.

Kata kunci: kelekatan, prestasi belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of attachment of students on parents and teachers on student achievement. Learning achievement is a measurement result of the child's business assessment to gain competence, skill (skill), and attitude (attitude) expressed in the form of symbols, letters and sentences that tell the results achieved by each child in a certain period. Attachment is a tight emotional bond between one individual and another that is specific and provides a sense of security. This research is a field research where the variable of learning achievement from the value of report card and attachment variable from questionnaire spread with Likert scale. This research was conducted at Deli Serdang private high school with 40 samples by using probability sampling technique. The variables in this study are student achievement and attachment of parents and teachers. Analytical techniques to be used with statistical analysis of multiple linear Regression F test, with the help of SPSS computer program. The results of this study indicate that there is a significant influence between attachment on the parents and attachment of teachers to student physics learning achievement, where the value of the influence of 0.5 and the influence strength that occurred at 0,250 or 25%.

Keywords: stickiness, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Prestasi menjadi suatu hal yang sangat didambakan oleh banyak orang. Ketika seseorang mampu mencapai prestasi yang baik maka akan memunculkan rasa kepuasan pada diri orang tersebut. Setiap siswa sudah tentu ingin mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin. Tidak sedikit siswa mengalami berbagai hambatan atau kesulitan dalam proses belajar mereka.

Sebagaimana dikemukakan Sudjana (2006) bahwa prestasi belajar siswa di sekolah 30% dipengaruhi oleh lingkungan dan 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa. Faktor lingkungan di antaranya adalah lingkungan keluarga yang dapat dilihat dari interaksi sosial antara orang tua dan siswa tersebut dan lingkungan sekolah yang dapat dilihat dari interaksi sosial antara guru dan siswa. Menurut Gerungan (2006) interaksi sosial dalam keluarga yang berlangsung tidak baik ditandai dengan hubungan antar anggota keluarga diliputi rasa kebencian, sikap orang tua yang acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anak, hingga orang tua yang sama sekali tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar.

Anak sering dikenal sebagai sosok yang senang memberontak dan bahkan terkadang tidak ingin diacuhkan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 menyebutkan bahwa yang masuk kategori anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Maka siswa termasuk kategori anak yang tidak ingin diacuhkan oleh orang tuanya dan guru. Kelekatan adalah suatu ikatan emosional yang erat

antara satu individu dengan individu yang lainnya yang bersifat spesifik dan memberikan rasa aman. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang tergolong sulit dan menakutkan. Perhatian dan bantuan orang tua dan guru saat siswa belajar fisika, dapat membantu siswa terdorong untuk berusaha menyelesaikan permasalahan fisika yang dihadapinya. Jika siswa mempunyai kelekatan yang kuat sehingga memiliki motivasi yang dapat menghasilkan prestasi yang baik. Namun jika tidak, siswa akan takut bertanya dan mengungkapkan pendapatnya kepada guru dan orang tuanya. Hubungan ini menjadi relevan bagi anak dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik. Arvyati dkk (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri lebih tinggi daripada SMA Swasta.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kelekatan Siswa Pada Orang Tua dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa di SMA Swasta Deli Serdang.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Waktu penelitian dimulai bulan Agustus 2017 sampai Januari 2018. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Deli Serdang yaitu SMAS Rizki Ananda dan SMAS Harapan Bangsa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang diteliti yaitu variabel penelitian dengan

variabel bebas yaitu kelekatan orang tua dan guru dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data prestasi belajar fisika siswa yang diambil dari nilai rapor dan kelekatan diambil dengan menyebarkan angket. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berjumlah 40 orang dari 2 sekolah yang dipilih menggunakan *probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan skala *Likert*. Penyusunan skala dibuat dalam bentuk skala *Likert* berdasarkan teori yang terdiri dari pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kelekatan pada orang tua (X_1), variabel kelekatan pada guru (X_2) diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap 50 item pernyataan dalam instrumen berbentuk angket dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS) diberi bobot 4, setuju (S) diberi bobot 3, tidak setuju (TS) diberi bobot 2, sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 1 dan data prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rapor (Y)

Tabel 1 Hasil Analisis deskriptif ketiga variabel penelitian Data Statistik

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelekatan pada orangtua (X_1) mempunyai skor terendah adalah 63, skor tertinggi 92, nilai rata-rata adalah 78,25, nilai titik tengah 81,5, nilai yang sering muncul 83, varians sebesar 74,85, dan standar deviasi sebesar 8,65. Data tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata dan nilai titik tengah kelekatan pada orangtua tidak jauh berbeda. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa sebaran data kelekatan pada orangtua (X_1) cenderung mendekati distribusi normal.

Kelekatan pada guru (X_2) mempunyai skor terendah adalah 52, skor tertinggi 88, nilai rata-rata adalah 70,9, nilai titik tengah 71,5, nilai yang sering muncul 77, varians sebesar 88,60, dan standar deviasi sebesar 9,41. Data tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata dan nilai titik tengah kelekatan pada guru (X_2) tidak jauh berbeda. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa sebaran data kelekatan pada guru mendekati distribusi normal.

Prestasi belajar mempunyai skor terendah adalah 4.00, skor tertinggi 10.00, nilai rata-rata adalah 7,24, nilai titik tengah 7.00, nilai yang sering muncul 6, varians sebesar 1,758, dan standar deviasi sebesar 1,32. Data tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata dan nilai titik tengah prestasi belajar tidak jauh berbeda. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa sebaran data prestasi belajar cenderung mendekati distribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel dependen dan independen yang

Statistic		X1	X2	Y
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		78.2500	70.9000	7.2423
Median		81.5000	71.5000	7.0000
Mode		83.00	77.00	6.00 ^a
Std. Deviation		8.6521	9.4110	1.3241
Variance		74.8590	88.6051	1.7586
Range		29.00	36.00	6.00
Minimum		63.00	52.00	4.00
Maximum		92.00	88.00	10.00
Sum		3130.00	2836.00	289.69

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang layak adalah model yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	Y
N	40	40	40
Normal Parameters			
Mean	8.2500	0.9000	7.2422
Std. Deviation	8.6521	9.4130	1.3261
Most Extreme Differences			
Absolute	.168	.081	.158
Positive	.090	.065	.158
Negative	-.168	-.081	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z	1.060	.512	.997
Asymp. Sig. (2-tailed)	.211	.955	.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Nilai dibandingkan dengan 0.05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas <0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.
- b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas >0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Sig- kelekatan pada orang tua sebesar 0,211, Sig- kelekatan pada guru sebesar 0,955, Sig- prestasi belajar sebesar 0,273. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hipotesis penelitian maka hasil penelitiannya dapat diuraikan sebagai berikut kelekatan pada orang tua (X1) dan Kelekatan pada guru (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa (Y1). Tabel 3 Hasil Regresi Faktor Kelekatan pada orang tua (X1) dan Kelekatan pada guru (X2) terhadap Prestasi belajar (Y1)

Dari tabel di atas diketahui hasil regresi linear sederhana terlihat nilai R sebesar 0,500 menyatakan bahwa nilai pengaruh yang terjadi antara variabel predictor (variabel bebas) kelekatan pada orang tua (X1) dan kelekatan pada guru dengan variabel terikat prestasi belajar (Y1). Nilai R Square sebesar 0,250 atau 25% menyatakan bahwa nilai kekuatan pengaruh yang terjadi antara ketiga variabel tersebut. Ini artinya, semakin baik kelekatan pada orang tua dan kelekatan pada guru diikuti semakin baiknya prestasi belajar fisika siswa yang ditampilkan.

Untuk membuat suatu keputusan dalam menggunakan analisis regresi linier, penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kekuatan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelekatan pada orang tua (X1) dan Kelekatan pada guru (X2) terhadap Prestasi belajar (Y1)

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kelekatan pada orang tua (X1) dan Kelekatan pada guru (X2) terhadap Prestasi belajar (Y1)

Penolakan atau penerimaan Hipotesis dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tolak Ho Jika : nilai Sig. F Change < 0,05

Terima Ho Jika : nilai Sig. F Change > 0,05

Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai Sig. F Change dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikansi penolakan atau penerimaan Alpha yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 0,05 atau: 0,005 < 0,05. Dapat disimpulkan satu keputusan bahwa dalam penelitian ini menolak pernyataan hipotesis Ho dan

menerima pernyataan hipotesis Ha. Dengan demikian dapat dikatakan : **Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan pada orang tua (X1) dan kelekatan pada guru (X2) terhadap prestasi belajar fisika siswa (Y1)** diterima kebenarannya, dimana nilai pengaruh tersebut sebesar 0,5 dan kekuatan pengaruh yang terjadi sebesar 25%.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Variabel kelekatan pada orang tua dan kelekatan pada guru secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar fisika siswa SMA Swasta Deli Serdang.

Adapun saran yang atas dasar kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen lainnya misalnya motivasi belajar, aktivitas belajar, perilaku siswa, dan faktor lainnya sehingga dengan menambah variabel akan menambah temuan baru yang lebih baik lagi yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan menambah sampel sekolah dan siswa agar hasil penelitiannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Crain, William, *Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco, 2006.
- Jaya, Indra. *Panduan Terampil Mengoperasikan SPSS untuk Penerapan pada Skripsi, Tesis*

- dan Penelitian Lanjutan*. Medan: 2010
- Monks, F. J. Knoers A.M.P. dan Haditono, S.R. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Alih bahasa: Siti Rahayu, Haditono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Eds: 11. Jakarta: Erlangga.
- Soetjiningsih, Christiana Hari, *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011
- Sudjana, N. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2006.
- Trianto, Budi. *Riset Modeling*. Pekanbaru : Adh-dhuha Institute. 2016.
- Arvyaty, Faad Maonde, Naimin Noho. 2016. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 Nomor 1 Januari 2016.